

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Salah satu tolak ukurnya dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Klungkung pada tahun 2016 – 2020. Pembangunan haruslah dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, serta institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan.

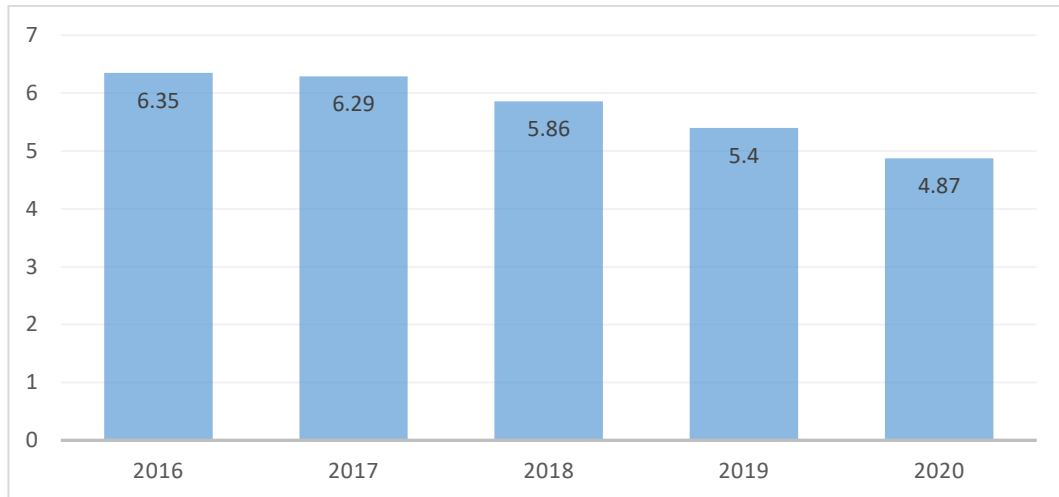
Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan kualitas hidup manusia.

Menurut Novita Dewi (2017), ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja, yang

pada gilirannya ditentukan oleh banyak faktor, terutama pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output perkapita yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup. Peran pemerintah dalam pembangunan adalah sebagai katalisator dan fasilitator. Melalui anggaran belanja, pengeluaran pemerintah sebagian digunakan untuk kegiatan pembangunan di berbagai jenis infrastruktur yang penting. Jika status pembangunan manusia masih berada pada kriteria rendah, hal ini berarti kinerja pembangunan manusia daerah tersebut masih memerlukan perhatian khusus untuk mengejar ketertinggalannya. Begitu juga jika status pembangunan manusia masih berada pada kriteria menengah, hal ini berarti pembangunan manusia masih perlu ditingkatkan.

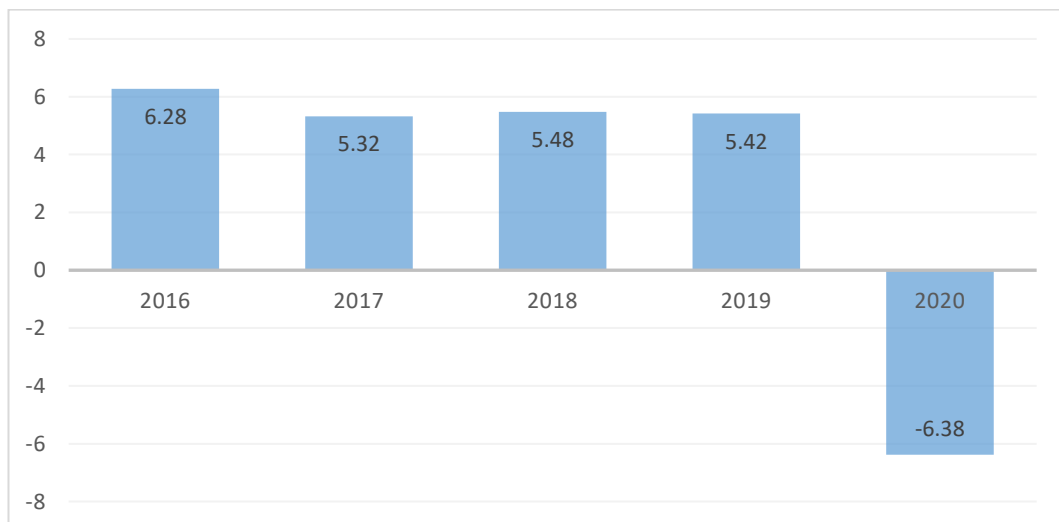
Menurut Heppi Syofya (2018), pembangunan manusia di Indonesia adalah identik dengan pengurangan kemiskinan. Investasi dibidang pendidikan dan kesehatan akan lebih berarti bagi penduduk miskin dibandingkan penduduk tidak miskin, karena aset utama penduduk miskin adalah tenaga kasar mereka. Tersedianya fasilitas pendidikan dan kesehatan murah akan sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan manusia belum optimal dilakukan karena hanya terfokus pada pengurangan kemiskinan.



**Grafik 1. 1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Klungkung Tahun 2016 – 2020**

**Sumber: BPS Kabupaten Klungkung 2022**

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Klungkung menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung tahun 2022 dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, dimana pada tahun 2016 jumlah penduduk miskin Kabupaten Klungkung mencapai 6,35% dan terus menurun dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2020 yang mencapai 4,87%.

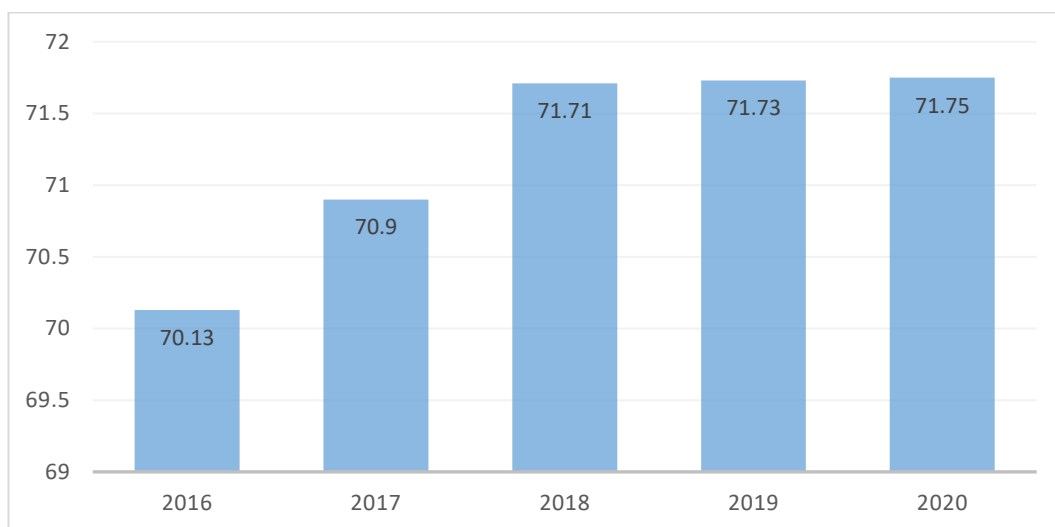


**Grafik 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klungkung Tahun 2016 – 2020**

**Sumber: BPS Kabupaten Klungkung 2022**

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung pada kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung hingga tahun terakhir di data 2020 mencapai penurunan yang drastis yaitu -6,38.

Pada tahun sebelumnya yaitu 2015 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung berada di angka 6,11 persen. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan 6,28 persen. Dan untuk tahun-tahun setelahnya juga mengalami kenaikan dan penurunan yang lumayan terlihat.



**Grafik 1. 3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung**

**Sumber: BPS Kabupaten Klungkung 2022**

Dari Gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung mengalami peningkatan.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin Kabupaten Klungkung mengalami penurunan dari tahun ke tahun mulai 2016 hingga 2020. Namun, penurunan jumlah penduduk miskin tersebut berbanding terbalik dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten

Klungkung mulai tahun 2016 hingga 2020. Kedua hal tersebut perlu diketahui apa dampak yang timbul terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut mengenai **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan :

1. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung?
3. Apakah kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Dalam rangka menghindari keluasan masalah maka peneliti membatasi permasalahan. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel Independen yang diteliti adalah Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi sedangkan Variabel Dependen yang diteliti adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Objek yang diteliti bertempat pada Kabupaten Klungkung Provinsi Bali.
3. Tahun penelitian dimulai pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktisi
  - a. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan tentang pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung.
  - b. Masyarakat Kabupaten Klungkung : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi faktual yang berkaitan dengan pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung.
2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya mahasiswa/i jurusan Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Akademisi : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung.